

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Sebuah survey memperlihatkan bahwa 82% anak-anak yang masuk sekolah pada usia 5 atau 6 tahun memiliki citra diri yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri. Tetapi angka tinggi tersebut menurun drastis menjadi hanya 18% waktu mereka berusia 16 tahun. Konsekuensinya, 4 dari 5 remaja dan orang dewasa memulai pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan ketidaknyamanan (Aunurrahman dalam Nichol, 2002: 37). Belajar dan proses pembelajaran pada dasarnya memang berbeda, akan tetapi keduanya bermuara pada tujuan yang sama. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa yang meliputi rangkaian kegiatan yang tersusun dan terencana dalam mempengaruhi siswa yang bersifat internal. Setelah terjadinya proses pembelajaran maka akan didapatkan hasilnya yaitu berupa hasil belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999: 250), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, terutama dari sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif

dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan indikator dikuasainya materi pelajaran.

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Depdiknas (2006:49), adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NRI 1945. Lebih lanjut Somantri (2001:154) mengemukakan bahwa: PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Hasil belajar aspek kognitif merupakan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Hasil belajar aspek kognitif dapat diukur dengan menggunakan nilai dari *post-test*. Hasil belajar aspek afektif lebih berorientasi pada pembentukan sikap melalui proses pembelajaran. Hasil belajar afektif yang dapat diamati meliputi kehadiran siswa, keaktifan dalam kelas, aktivitas merespon pelajaran, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas dan tidak mengganggu teman yang lain.

Menurut Sumadi Suryabrata (1984: 253) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu: (1) Faktor-faktor yang berasal dari luar siswa. Faktor-faktor ini digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu: faktor-faktor non sosial dan faktor-faktor sosial dalam

belajar. (2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor-faktor ini digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu: Faktor-faktor fisiologis atau jasmaniah individu baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh pada umumnya dan faktor-faktor psikologis dalam belajar.

Pada saat pembelajaran, siswa akan mendapat berbagai pengalaman yang dirasakan berupa gagasan-gagasan, emosi, keindahan serta keunikan pengalaman. Selain mendapatkan hal-hal tersebut, dalam proses pembelajaran, siswa juga diharapkan ikut aktif, kreatif, dan juga produktif. Berbagai aktivitas siswa di dalam kelas meliputi aktivitas membaca, mendengarkan, menulis, menjawab dan bertanya. Segala aktivitas yang dilakukan siswa saat pembelajaran akan dapat memengaruhi hasil belajar dari siswa itu sendiri.

Aktivitas siswa di dalam kelas sangat beragam saat mengikuti proses belajar mengajar. Terkadang siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang memberikan penjelasan materi. Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif, seperti yang dikemukakan oleh Rochman Natawijaya dalam Depdiknas (2005: 31), belajar aktif adalah “Suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, respon dapat diartikan sebagai suatu tanggapan, reaksi dan jawaban. Hal yang menunjang dan melatarbelakangi ukuran sebuah respon adalah sikap, persepsi, dan partisipasi. Respon pada prosesnya didahului sikap seseorang karena sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertindak laku jika menghadapi suatu rangsangan tertentu.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kurang diminati siswa karena bacaannya yang panjang dan banyak seperti halnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Aktivitas belajar siswa kelas V di SD N Kagokan 01 sudah ada pada setiap pembelajaran di dalam kelas. Keaktifan siswa di dalam kelas juga dipengaruhi oleh bagaimana guru memberikan stimulus yang baik sehingga mendapat respon yang baik pula dari siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Aktivitas Merespon Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD N Kagokan 01 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang di atas, terlihat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah, diantaranya adalah:

1. Tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Pkn masih kurang.

2. Aktivitas merespon siswa di dalam kelas variatif.
3. Aktivitas merespon siswa terhadap mata pelajaran Pkn masih kurang.
4. Rangsangan atau stimulus yang diberikan guru belum mendapat respon baik dari siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Aktivitas siswa yang diteliti adalah aktivitas merespon pelajaran.
3. Kelas yang diteliti adalah kelas V SD N Kagokan 01.
4. Hasil yang diteliti adalah hasil belajar siswa kelas V SD N Kagokan 01

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Adakah Pengaruh Aktivitas Merespon Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD N Kagokan 01 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/ 2014?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mendeskripsikan adanya Pengaruh Aktivitas Merespon Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD N Kagokan 01 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini secara umum akan memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisa pengaruh aktivitas merespon mata pelajaran terutama mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang segala aktivitas siswa saat mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di dalam kelas.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa termotivasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan pemberian stimulus guru yang baik.
- b. Siswa dapat berpartisipasi aktif saat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas.
- c. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa bisa lebih meningkat setelah diberikan stimulus dan perubahan cara mengajar guru dalam mengaktifkan kelas.

3. Bagi Guru atau Calon Guru

- a. Memberikan informasi untuk memberikan stimulus yang baik kepada siswa sehingga siswa memberikan respon atau tanggapan yang baik pula saat proses pembelajaran berlangsung.

- b. Memberikan informasi bagi guru atau calon guru untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya agar mendapatkan perhatian dari siswa.

4. Bagi Sekolah

- a. Sekolah memiliki guru yang profesional kerjanya tinggi.
- b. Memperbaiki kinerja guru dalam mengajar sehingga memberikan dampak positif bagi sekolah untuk menjadi sekolah yang berkualitas.

5. Bagi Pembaca

- a. Memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.